ANALISIS BEBAN KERJA DI BAGIAN *PACKING HOUSE* 02 PT SQS

Vera Sabrina[1], Nuni Anggraini[2], Analianasari[2]

[1]Mahasiswa Program Studi Agribisnis, [2]Dosen Program Studi Agribisnis Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung Telp (0721)703995, Fax: (0721)787309

Email: vrsabrina072@gmail.com

Abstrak

Produk *fresh pineapple* menjadi produk unggulan lokal dan ekspor di PT SQS, sehingga untuk menjaga kualitas produk perlu tenaga kerja yang terlatih. PT SQS melakukan pengelolaan sumber daya manusia untuk mengelola tenaga kerja supaya beban kerja merata. Upaya yang dilakukan adalah pengukuran beban tenaga kerja, sehingga sumber daya manusia dapat optimal dalam menjalakan pekerjaanya. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan uraian pekerjaan proses produksi *fresh pineapple* di *packing house* 02 PT SQS PG 4; (2) menghitung tingkat absensi tenaga kerja efektif di *packing house* 02 PT SQS PG 4; (3) menghitung beban kerja efektif di *packing house* 02 PT SQS PG 4. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data yang digunakan yaitu data absensi tenaga kerja di *packing house* 02 metode yang digunakakn analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) uraian pekerjaan di *packing house* 02 PT SQS terdiri beberapa pekerjaan yaitu proses penurunan buah, *quality control*, pemotongan *crown* buah, pencucian buah nanas, *treatment* buah, *lebelling*, pengemasan, proses *covering* dan stampel kode box, proses penimbangan box, penyusunan box dalam pallet dan *loading*, (2) tingkat absensi tenaga kerja bagian proses produksi di *packing house* 02 pada bulan Maret 2020 memiliki rata-rata sejumlah 10,39%, yang disebabkan karena sakit dan keperluan pribadi (cuti melahirkan), (3) berdasarkan hasil analisis beban kerja pada bulan Maret 2020 maka jumlah analisis beban kerja team bagian produksi di *packing house* 02 yaitu rata-rata sebesar 34,33 orang dengan hari kerja 167 hari.

Kata Kunci: tingkat absensi, beban kerja, kebutuhan tenaga kerja.

PENDAHULUAN

Perencanaan sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam mengembangkan strategi perusahaan. Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dengan kuantitas yang tepat merupakan hal yang mutlak diperlukan di setiap perusahaan. Jumlah karyawan yang tepat dapat diketahui melalui analisis beban kerja dan kebutuhan tenaga kerja. Beban kerja menjadi hal penting untuk diketahui perusahaan karena merupakan hal mendasar untuk identifikasi seberapa baik karyawan melakukan pekerjaan. Jumlah karyawan yang tepat akan membantu perusahaan untuk lebih meningkatkan efektifitasnya (Yulantami, 2010).

Beban kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Beban kerja merupakan sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi dalam waktu yang ditentukan. Banyaknya tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada seorang karyawan menyebabkan hasil yang dicapai menjadi kurang maksimal karena karyawan hanya mempunyai waktu yang sedikit untuk menyelesaikan banyak tugas. Apabila hal ini

sering terjadi, maka akan berdampak pada kinerja karyawan itu sendiri (Irawati & Arimbi carollina, 2017).

PT SQS merupakan salah satu perusahaan pertanian yang bergerak pada bidang produksi buah segar. *Fresh pineapple* merupakan buah yang di ekspor lebih banyak dari buah lainnya.

Perusahaan menjadikan *fresh pineapple* sebagai produk unggulannya, sehingga untuk menjaga kualitas produk perlu tenaga kerja yang terlatih. PT SQS melakukan pengelolaan sumber daya manusia untuk mengelola tenaga kerja supaya beban kerja merata. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengukuran beban tenaga kerja, sehingga sumber daya manusia dapat optimal dalam menjalakan pekerjaanya.

PT SQS mempunyai standar tenaga kerja dibagian proses produksi manual sebanyak 35 orang per team yang menghasilkan 1.100 box/hari. Dalam proses produksi kenyataannya tenaga kerja yang digunakan yaitu sebanyak 34-43 orang per team. Apabila terjadi beban kerja yang melebihi atau di atas kapasitas berarti terjadi kelebihan tenaga kerja yang menyebabkan tidak efisiensi dalam pembagian beban kerja. Hal ini dapat menyebabkan tidak efisiensinya biaya pengeluaran perusahan serta waktu yang digunakan dalam proses produksi tidak optimal.

Pengukuran beban kerja pada bagian *packing house* 02 penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui jumlah kebutuhan tenga kerja yang diperlukan pada bagian *packing house* 02. Berdasarkan uraian diatas maka judul laporan tugas akhir adalah "Analisis Beban Kerja di Bagian *Packing House* 02 PT SQS Lampung Timur"

METODE PELAKSANAAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam landasan penulisan laporan tugas akhir :

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara (Senari, 2009).

b. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh berupa jumlah tenaga kerja, rekap kehadiran tenaga kerja pada bagian tenaga kerja di *packing house* 02. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Senari, 2009).

Metode analisis data penyusunan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi dan gambaran uraian pekerjaan tenaga kerja yang dilakukan di *packing house* 02. Metode kuantitatif yaitu suatu analisis yang menggunakan alat analisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam laporan tugas akhir.

1. Analisis tingkat absensi tenaga kerja berguna untuk mengetahui tenaga kerja yang tidak hadir.

$$\text{TK absensi} = \frac{\text{Jumlah hari kerja absen per bulan}}{\text{Jumlah hari kerja per bulan}} \times 100\%$$

2. Analisis beban kerja adalah penentuan jumlah pekerja yang digunakan untuk menyelesaikan suatu beban pekerjaan dalam jangka waktu tertentu (Hasibuan, 2017).

$$\text{ABK} = \frac{\text{Volume pekerjaan}}{\text{Standar prestasi kerja}} \times 1 \text{ orang}$$

Jam kerja efektif = Jam kerja formal – *allowance*

3. Analisis kebutuhan tenaga kerja ialah analisis penentuan kebutuhan tenaga kerja dengan memperhitungkan beban kerja, tingkat abensi, dan tingkat *turnover* (Pudjiastuti, 2012)

Kebutuhan tenaga kerja = Analisis beban kerja + tingkat absensi + *turnover*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskrispsi uraian pekerjaan proses produksi *fresh pineapple* di *packing house* 2 PT SQS PG 4

Uraian pekerjaan dapat memberikan informasi tentang beban kerja setiap unit kerja. Semakin banyak uraian pekerjaan seorang pegawai maka semakin banyak tugas yang harus dikerjakan baik tugas pokok maupun tugas tambahan. Berikut uraian pekerjaan proses produksi *fresh pineapple* di *packing house* 02 PT SQS.

Tabel 4. Uraian pekerjaan tenaga kerja pada bagian *fresh pineapple* di *packing house* 02 PT SQS

No	Jenis pekerjaan	Uraian Pekerjaan
1	Penurunan buah	- Penurunkan buah yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu mesin forklift, hal ini dilakukan ketika pengangkutan buah dari areal menggunakan megabin agar lebih mudah.
2	*Quality control*	- Melakukan uji kemanisan pada buah nanas di setiap blok. - Pengamatan potensi buah nanas di setiap blok apakah masuk dalam *grade* A1 ekspor, *grade* A2 lokal atau *grade* C.
3	Pecok (Pemotongan crown buah)	- Pemotongan crown buah nanas berdasarkan permintaan dari masing-masing konsumen. - Buah nanas yang masuk pasar lokal tidak dilakukan pemotongan crown buah.
4	Pencucian buah	- Pencucian buah dilakukan pada kolam yang telah diampur kaorit dengan dosis 0,31 gr/liter - Membersihkan buah dari debu dan kotaran dari areal.
5	*Treatment* buah	- Perlakuan buah nanas agar tidak mudah busuk - Pengobatan nanas dengan dosis obat yang digunakan *prochloraz* 2 cc/liter dan *sta-fresh* 74 gr/liter.
6	Pemberian label	- Pemberian label disesuaikan dengan tujuan pengiriman
7	Pengemasan	- Buah nanas dikemas disesuaikan dengan ukuran yang sama - Box yang digunakan memiliki jenis yang berbeda sesuai dengan ukuran buah nanas.
8	Covering dan stempel kode box	- Pemasangan cover box pda body box yang berisi buah nanas segar sesuai dengan negara tujuan masng-masing - Stampel kode box seperti kode produksi dan tanggal produksi.
9	Penimbangan	- Penimbangan box yang telah berisi buah nanas segar - Mengetahui berat dari masing-masing box
10	Penyusunan box	- Box yang berisi buah nanas segar disusun pada pallet yang telah disiapkan, bertujuan untuk memudahkan penyimpanan dan penyusunan box dalam container.
11	*Loading*	- Merupakan waktu tunggu buah untuk masuk kedalam container, setelah container siap maka box dimasukkan kedalam kointner untuk dikirimkan ke pelanggan atau konsumen.

Tingkat Absensi Tenaga Kerja di Bagian *Packing House* 02 PT SQS

Analisis tingkat absensi tenaga kerja di bagian *packing house* 02 PT SQS berguna untuk mengetahui jumlah ketidakhadiran tenaga kerja dan berguna dalam analisis kebutuhan tenaga kerja. Data yang digunakan untuk menghitung tingkat absensi tenaga kerja berupa rekap absensi kehadiran tenaga kerja pada bulan Maret 2020.

Tabel 6. Rekap absensi tenaga kerja di bagian *packing house* 02 PT S bulan Maret 2020

Team	∑ Tenaga Kerja	Hari Kerja	∑ Hari Kerja	Tidak Hadir				Jumlah Absen	Absensi
				S	I	C	A		
Sibah	41	18	738	9	27	22	18	76	10,30%
M. Efendi	38	18	684	18	20	34	14	86	12,57%
Arnita	34	20	680	27	5	18	26	76	11,18%
Endang	40	19	760	24	16	35	7	82	10,79%
Ayu N	39	18	702	15	17	10	25	67	9,54%
Febriyani	37	18	666	6	17	8	39	70	10,51%
Wahyudi	39	17	663	9	5	33	25	72	10,86%
Anas	43	19	817	2	11	2	13	56	6,85%
Firma	39	19	741		9	23	47	79	10,66%
Total	350	166	6.451					664	93%
Rata-rata	38,89	19	716,78					73,78	10,36%

Hasil dari analisis tingkat absensi bulan Maret 2020 tingkat absensi tertinggi adalah pada team C dengan presentase keidakhadiran 11,18%. Ketidakhadiran tenaga kerja proses produksi disebabkan karena sakit, izin, alfa dan keperluan pribadi (cuti melahirkan).

PT SQS pada bulan Maret 2020 tidak ada pergantian tenaga kerja atau turnover, maka nilai *turnover* pada bulan Maret 2020 adalah nol. Tinggi rendahnya turnover karyawan pada suatu organisasi mengakibatkan tinggi rendahnya biaya perekrutan seleksi, dan pelatihan yang harus ditanggung organisasi atau perusahaan (Prawitasari, 2009).

Analisis Beban Kerja di Bagian *Packing House* 02 PT SQS

Analisis beban kerja adalah penentuan jumlah pekerja yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu beban pekerjaan dalam jangka waktu tertentu (Hasibuan, 2017).

Cara menghitung beban kerja pada bulan Maret 2020.

Jam kerja efektif = JKF – *Allowance*

= 8 jam/hari – (20% x 8 jam/hari)

= 6,4 jam/hari

Std prestasi krj/jam = $\frac{\text{Volume pekerjaan}}{\text{Jumlah jam kerja efektif}}$ x 1 orang

= $\frac{1100 \text{ box}}{6{,}4 \text{ jam}}$

= 172 box/jam

Standar prestasi kerja perorang = $\frac{\text{Volume pekerjaan}}{\text{Jumlah tenaga kerja}}$

= $\frac{172 \text{ box/jam}}{39 \text{ orang}}$

= 4,4 box/jam/orang

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui standar prestasi kerja karyawan tenaga produksi di *packing house* 02 sebesar 172 box/jam. Untuk standar prestasi kerja perorang sebesar 4,4 box/jam/orang artinya setiap tenaga kerja menghasilkan 4,4 box/jam.

Perhitungan Analisis Beban Kerja Per-Team

1. Team A

Waktu kerja produktif /bulan =

Hari kerja efektif /bulan x Jam kerja efektif

= 18 hari/bulan x 6,4 jam/hari

= 115,2 jam/ bulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui jam kerja efektif dalam penyelesaian pekerjaan yaitu sebanyak 6,4 jam/hari. Waktu kerja produktif per bulan tenaga kerja bagian produksi *packing house* 02 sebanyak 115,2 jam /bulan.

Standar prestasi kerja =

Standar prestasi kerja/orang x Waktu kerja efektif

= 4,4 box/jam/orang x 115,2 jam/bulan

= 507 box/orang/bulan

Analisis Beban Kerja = $\frac{\text{Volume pekerjaan}}{\text{Standar Prestasi Kerja}}$

= $\frac{18.457 \text{ box}}{507 \text{ box/orang}}$ x 1 orang

= 36 orang

Berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja di bagian *packing house* 02 pada bulan Maret 2020 di team A standar prestasi kerja tenaga kerja yaitu sejumlah 507 box/orang/bulan dan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan 18.457 box/bulan adalah sebanyak 36 orang.

Standar perusahaan untuk jumlah tenaga kerja di bagian *packing house* 02 adalah 35 orang dengan menghasilkan 1100 box/hari. Kenyataannya jumlah tenaga kerja yang digunakan disetiap team pada bulan Maret 2020 tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan. Kebutuhan tenaga kerja perteam di bagian *packing house* 02 bulan Maret 2020 dapat dilihat pada Tabel 6.

Kebutuhan tenaga kerja =

Analisis beban kerja + tingkat absensi + *turnover*

Kebutuhan tenaga kerja Team A = 36 + 4 + 0

= 40 orang

Tabel 6. Rekapitulasi kebutuhan tenaga kerja perteam di bagian *packing house* 02 pada bulan Maret 2020

Team	∑ Tenaga Kerja	Hari Kerja	WKP (jam)	Standar prestasi Kerja	Volume Pekerjaan	Analisis Beban Kerja	Tingkat Absensi	Kebutuhan Tenaga Kerja	Keterangan
A	41	18	115,2	507	18.457	36	4	40	1
B	38	18	115,2	507	17.763	35	5	40	-2
C	34	20	128	563	19.267	34	4	38	-4
D	40	19	121,6	535	18.295	34	4	38	2
E	39	18	115,2	507	17.021	34	4	38	1
F	37	18	115,2	507	17.760	35	4	39	-2
G	39	18	115,2	507	16.621	33	4	37	2
H	43	19	121,6	535	17.417	33	3	36	7
I	39	19	121,6	535	18.783	35	4	39	0
Total	350	167	1068,8	4703	161.384	309	36	345	
Rata-rata	39	19	119	523	17932	34,33	4	38	

Pada Tabel 6 menjelaskan bahwa kebutuhan tenaga kerja di bagian *packing house* 02 pada bulan Maret 2020 adalah sebanyak 345 orang dengan rata-rata 38 orang perteam. Hasil dari perhitungan analisis beban kerja pada bulan Maret 2020 adalah dengan rata-rata sebanyak 34,33 atau 35orang. Waktu kerja produktif pada bulan Maret 2020 yaitu dengan rata-rata sebesar 119 jam/bulan. Dari hasil perhitungan yang diperoleh yaitu team A kelebihan 1 tenaga kerja, team B kekurangan 2 tenaga kerja, team C kekurangan 4 tenaga kerja, team D kelebihan 2 tenaga kerja, team E kelebihan 1 tenaga kerja, team F kekurangan 2 tenaga kerja, team G kelebihan 2 tenaga kerja, team H kelebihan 7 tenaga kerja, dan team I tenaga kerja sudah mencukupi kebutuhan.

KESIMPULAN

1. Uraian pekerjaan di *packing house* 02 PT Great Giant Pineapple terdiri beberapa pekerjaan yaitu proses penurunan buah, *quality control*, pemotongan crown buah, pencucian buah nanas, *treatment* buah, *lebelling*, pengemasan, proses covering dan stampel kode box, proses penimbangan box, penyusunan box dalam pallet dan *loading*.
2. Tingkat absensi tenaga kerja bagian proses produksi di *packing house* 02 pada bulan Maret 2020 memiliki rata-rata sejumlah 10,39%, yang disebabkan karena sakit dan keperluan pribadi (cuti melahirkan).
3. Berdasarkan hasil analisis beban kerja pada bulan Maret 2020 maka jumlah analisis beban kerja team bagian produksi di *packing house* 02

yaitu rata-rata sebesar 34,33 orang dengan hari kerja 167 hari.

REFERENSI

Hasibuan. Malayu S.P. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Penerbit PT Bumi Aksara. Jakarta.

Husnan dan Pudjiastuti. 2012. Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Irawati, R., & Arimbi carollina, D. 2017. Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator Pada Pt Giken Precision Indonesia. Jurnal Inovasi Dan Bisnis.

Prawitasari, A. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Turnover Intention Karyawan pada PT Mandiri Tunas Finance Bengkulu. 177–186.

Senari. 2009. Data Sekunder Dan Data. Https:// Nagabiru86. Wordpress.Com/2009/06/12/Data-Sekunder-Dan-Data-Primer/

Yulantami, Y. 2010. Analisis Pekerjaan dan Beban Kerja Karyawan PT Ekanindya Karsa. Skripsi.

HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

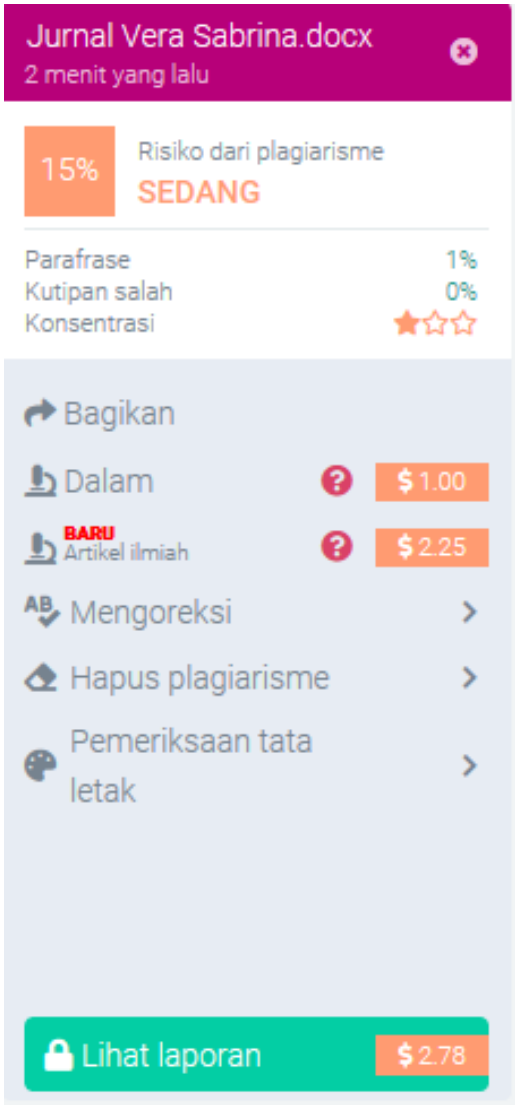

TELAH DIERIKSA DENGAN LAYANAN PENCEGAHAN PLAGIARISME MELALUI MY.PLAYGRAMME.COM DAN MEMILIKI :
PARAFRASE:
1 %

Resiko Plagiarisme:
15%

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Vera Sabrina
NPM	: 17751052
Program Studi	: Agribisnis
Judul Tugas Akhir	: Analisis Beban Kerja Di Bagian Packing House 02 PT Great Giant Pineapple Lampung Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir/Artikel Ilmiah ini berdasarkan hasil penulisan, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan tugas akhir maupun data yang tercantum dalam tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hasil plagiarism dari pihak lain, kekeliruan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penyataan ini, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya akan melepaskan seluruh tuntutan terhadap Politeknik Negeri Lampung dan Para Pembimbing yang namanya tercantum dalam Tugas Akhir atau Artikel Ilmiah ini. Dan saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Lampung.

Bandar Lampung, 03 / 12 / 2020
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
E76FFAHF826126223
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Vera Sabrina

ISO 9001 : 2008
Lic no: QEC26269